

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian Evaluasi Kebijakan Program Tanam Jagung Panen Sapi di Desa Lanaus dapat disimpulkan kurang efektif karena tidak mencapai tujuan yang direncanakan. Dilihat dari model evaluasi dalam pembahasan hasil penelitian, peneliti mengambil beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. *Context*

Berdasarkan hasil evaluasi program Tanam Jagung Panen Sapi di Desa Lanaus tidak mencapai target, akan tetapi pola dan metode model pertanian sudah dipahami oleh masyarakat dengan bimbingan pendamping program. Maka dapat disimpulkan bahwa tujuan program yang telah direncanakan sebagai sarana pemberdayaan masyarakat tidak tercapai. Dalam arti bahwa rencana meningkatkan produktifitas jagung dan pengembangan populasi sapi di Desa Lanaus tidak tercapai. Hal ini terbukti dengan membandingkan tujuan program yang direncanakan sejak awal dengan hasil yang diperoleh di lapangan.

2. *Input*

Unsur utama dalam pelaksanaan program antara lain sumber daya manusia, sarana dan prasarana pelengkap jalannya program serta juga prosedur dan regulasi.

a. Sumber daya manusia

Kesiapan masyarakat dalam menyambut program yang akan dilaksanakan tidak diimbangi pemahaman yang baik terhadap tujuan Program Tanam Jagung Panen Sapi. Sehingga dapat diketahui bahwa salah satu faktor penyebab gagalnya program Tanam Jagung Panen Sapi di Desa Lanaus. Sikap *skeptis* masyarakat yang meragukan program Tanam Jagung Panen Sapi juga menjadi sorotan utama yang dapat dijadikan sebagai salah satu faktor penyebab gagalnya program Tanam Jagung Panen Sapi.

b. Sarana dan prasarana

Berdasarkan data yang ditemukan melalui wawancara bahwa fasilitas berupa sarana dan prasarana sudah sangat mendukung, namun ada beberapa hal yang tidak diperhatikan. Salah satunya adalah bibit yang diberikan tidak memenuhi standar sebagai benih jagung. Kadar air yang masih terkandung di dalam benih jagung mengakibatkan jagung tidak dapat bertumbuh setelah ditanam. Dapat disimpulkan bahwa pemberian fasilitas yang diterima oleh masyarakat belum menjamin kualitas produksi jagung sebab ditemukan bahwa bibit yang digunakan tidak berkualitas.

c. Regulasi dan prosedur

Secara prosedural regulasi pelaksanaan program belum direncanakan secara matang sehingga ketika terjadi perubahan perencanaan menyebabkan perubahan perilaku terhadap

masyarakat. Maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program tidak dilaksanakan seturut dengan perencanaan awal.

### 3. *Process*

Prpses pelaksanaan tidak sesuai dengan perencanaan yang diakibatkan oleh beberapa faktor penghambat seperti keadaan alam. Temuan lain yang menjadi faktor penghambat jalannya proses pelaksanaan Program Tanam Jagung di Desa Lanaus adalah tidak memperhatikan kearifan lokal. Sebab suatu pembangunan yang dilaksanakan termasuk pelaksanaan program seharusnya tidak melangkahi kebudayaan setempat sebagai jati diri masyarakat.

### 4. *Product*

Metode yang dipilih sebagai tindak lanjut program Tanam Jagung Panen Sapi di Desa Lanaus adalah dengan usaha memberikan pinjaman modal kepada masyarakat untuk mengembangkan pertanian secara mandiri. Dari hasil pengumpulan data diketahui bahwa upaya tindak lanjut Program Tanam Jagung Panen Sapi tidak efektif atau diragukan. Hal ini dikarenakan melihat jejak program Tanam Jagung Panen Sapi di Desa Lanaus yang tidak berhasil dengan beberapa faktor penghambat dalam proses pelaksanaan program.

## 5.2 Saran

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan rujukan untuk pelaksanaan program berikutnya, antara lain:

### 1. *Contex*

Sebagai saran untuk konteks pelaksanaan Tanam Jagung Panen Sapi disarankan agar memiliki bahan kajian untuk menentukan tujuan program tersebut. Tujuan program yang tidak tercapai seharusnya diteliti sebagai rujukan untuk menentukan tujuan pada pelaksanaan program selanjutnya. Tidak tercapainya target produksi jagung di Desa Lanaus disebabkan oleh berbagai faktor, maka disarankan agar tujuan program yang telah direncanakan diubah dengan model pertanian yang berbeda. Maka untuk mencetuskan sebuah program kemasyarakatan seharusnya melalui tahap analisis lingkungan terutama untuk program yang sejenis agar tidak menemukan kendala saat pelaksanaan program tersebut.

### 2. *Input*

Berdasarkan hasil evaluasi Program Tanam Jagung Panen Sapi di Desa Lanaus maka peneliti mengemukakan beberapa saran terkait *input* evaluasi kebijakan. *Pertama*, sumber daya manusia. Masyarakat harus dibekali dengan memberikan pemahaman yang matang sebelum menjalankan sebuah program sehingga tidak bersikap *skeptis* terhadap program yang akan dilaksanakan. *Kedua*, sarana dan prasarana. Peneliti

menyarankan agar fasilitas yang diberikan kepada masyarakat harus benar-benar berkualitas seperti benih jagung yang baik. Kadar air dalam benih jagung yang akan digunakan harus diperiksa agar benar-benar kering sehingga dapat menumbuhkan tunas saat penanaman. *Ketiga*, regulasi dan prosedur. Melihat simpulan di atas disarankan kepada pemerintah agar dapat merumuskan regulasi yang akurat beserta cara kerja yang jelas sehingga masyarakat dapat memahami sistem kerja program. Alur pelaksanaan kebijakan seharusnya didasari dengan analisis lingkungan sehingga menjadi rujukan untuk menentukan lokasi pelaksanaan program tanpa secara tepat dan efektif.

### 3. *Process*

Proses pelaksanaan Program Tanam jagug di Desa Lanaus harus memperhatikan banyak kemungkinan yang terjadi. Maka disarankan agar memiliki langkah antisipatif sehingga kemudian ditemukan kendala maka dapat dicegah lebih awal. Selain dari pada itu, pelaksanaan program harus memperhatikan kearifan lokal. Maka perlu dicantumkan dalam perencanaan sehingga terdapat agenda khusus untuk memperhatikan pembangunan yang berbasis kearifan lokal.

### 4. *Product*

Keputusan yang diambil pemerintah sebagai tindak lanjut program Tanam Jagung Panen Sapi di Desa merupakan hal yang kurang tepat. Melihat kegagalan yang dialami maka penulis menyarankan agar pemerintah menyediakan peluang pemasaran bagi masyarakat yang

benar-benar ingin bekerja sama. Pemerintah seharusnya tidak membebani masyarakat dengan memberikan pinjaman sebab ada kemungkinan tertentu bahwa modal yang diterima tidak digunakan untuk pengadaan bibit namun digunakan untuk hal lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2013. *Pembangunan Pedesaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Agustino. Leo, 2009, *Dasar Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Amin Prianta, Disertasi “*Analisis Implementasi Kebijakan Kesejahteraan Dosen pada Universitas Pendidikan Indonesia*”, Pasca Sarjana UNJ 2008
- Atmosudirjo, S. Prajudi. 2006. *Administrasi dan Manajemen Umum. Jilid II*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Blaine, R. Worthen, James R. Sanders. 1987. *Educational evaluation: alternative approaches and practical guidelines*. New York and London: Longman Inc
- Caiden, Gerald. 2000. *The Essence of Public service professionalism; On Promoting Ethics in the Public Service*, New York: United Nation
- Dunn, William N. 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press)
- Dye, Thomas R dan Horn Meter, 1987. *Under Standing Public Police*. Parience Hall: Englewood Cliffs
- Faisal, S. 2007. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kartasasmita, Ginandjar. 1996. *Pembangunan Untuk Rakyat*. Jakarta: PT. Pustaka Cidesindo.
- Margono, Bambang dkk, 2003. *Pembaharuan Perlindungan Hukum*. Jakarta: Inti Ilmu
- Miles dan Huberman, 1992. *Analisi Data Kualitatif*. (Diterjemahkan oleh Tjetjep Rohedi Rosidi). Jakarta: Universitas Indonesia
- Monahan dan Hengst, 1982. *Contemporary aducational administration*. New York: Macmilan
- Muhadjir, Noeng. 2003. *Metodologi Penelitian Kebijakan*. Jakarta: Rake Sarasin
- Nawawi, Hadari. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Nugroho, Rian 2014. *Public Policy (Edisi keempat revisi 2012)* Jakarta: PT Gramedia

- Putro Widoyoko, Eko. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Qodri, Ahmad. 2003. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Kehidupan Berdemokrasi di Indonesia*. Jakarta: LECPress
- Satori, Djam'ann dan Aan Komariah, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Alfabeth
- Suharno dan Yudi Sutarso, 2010. *Marketing In Pracctice*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Silalahi, Ulbert. 2005 *Studi tentang Ilmu Administrasi: Konsep, Teori dan Dimensi*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sutopo, 2002. *Analisis Kebijakan: dari Formulasi ke penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Syafie, Inu Kencana. 2006. *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Winarno, Budi, 2007. *Kebijakan Publik: Teori dan Proses*, (Edisi Revisi). Yogyakarta: Media Pressindo
- Worthen, Blaine R., Sanders, James R. 1973. *Evaluasi Pendidikan: Teori dan Praktek*. California: Wadsworth

#### **SUMBER LAIN:**

- Faizal, Arvianto dan Kharisma, Giri Indra. (2021) *Budaya dan Kearifan Lokal Kerajaan Insana di Dataran Timor*. Universitas Timor, Indonesia. Published 30 April 2021. Vol.10, No.1. P-ISSN: 2303-2898
- Gerston, I. N, *Public Policy Making in A Democracies Society: A Guide to CIVIC Engaagement* (New York: M.E Sharp, inc, 1992), p.5
- Prosiding Seminar Teknologi dan Agribisnis Peternakan VIII–Webinar: “*Peluang dan Tantangan Pengembangan Peternakan Terkini untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan*” Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman, 24-25 Mei 2021, ISBN: 978-602-52203-3-3
- Rafsanzani, Hasyemy, dkk, Kemitraan lembaga pemberdayaan masyarakat desa dengan kepala desa dalam perencanaan pembangunan desa (studi pada Desa Sumber Ngepoh Kecamatan Lawang Kabupaten Malang), *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1, No. 4, Hal. 67-72. 5

(<https://distan.nttprov.go.id> sabtu, 25 september 2021, pukul 00:21 wita)



[https://www.academia.edu/43764285/MODEL\\_MODEL\\_EVALUASI\\_KEBIJAKAN\\_PUBLIK](https://www.academia.edu/43764285/MODEL_MODEL_EVALUASI_KEBIJAKAN_PUBLIK) (Diakses pada Kamis, 28 November 2021, pukul 03:00 Wita)

<http://www.ilmuadmpublik.com/2020/09/pengertian-dan-fungsi-administrasi.html?m=1> (Diakses pada Minggu, 02 Januari 2022, Pukul 20:00 Wita)